

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan raya merupakan salah satu fungsi utama sarana transportasi yang sangat vital peranannya, guna menjamin dan membantu dalam setiap sudut pergerakan manusia dan barang agar tetap aman, cepat, mudah, serta ekonomis pemanfaatannya. Meningkatnya berbagai aktifitas masyarakat serta dibareng dengan bertambahnya jumlah populasi penduduk yang ada pada suatu wilayah, secara tidak langsung akan mempengaruhi perkembangan serta pertumbuhan dari wilayah itu sendiri, terutama pada wilayah yang menjadi pusat kegiatan serta kebutuhan masyarakat.

Kota Gorontalo adalah ibu kota Provinsi Gorontalo, selain merupakan pusat pemerintahan dan perekonomian, Kota Gorontalo juga menjadi salah satu pusat dari berbagai tempat keramaian yang ada di Provinsi Gorontalo. Sehingga perkembangan Kota Gorontalo mengalami kemajuan yang begitu pesat hampir disetiap tempat. Namun kesemuanya yang ada tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Sehingga banyak kendala yang sering terjadi baik itu permasalahan lalu-lintas berupa kemacetan bahkan kecelakaan.

Kondisi yang demikian terjadi pada segmen Jalan HB.Yasin Kota Gorontalo yang memiliki panjang 4,6 km. Tata guna lahan yakni pertokoan, perkantoran dan pemukiman. Jalan ini merupakan jalan Nasional yang menghubungkan pusat kegiatan wilayah dan pusat kegiatan lokal. Segmen jalan ini menghubungkan antara simpang bersinyal Jalan Jenderal Agung Soeprpto, Jalan Diponegoro, Jalan HB.Yasin dan simpang bersinyal Jalan Mohammad Yamin, Jalan Ki.Hadjar Dewantoro dan Jalan HB.Yasin dengan jarak 300 meter. Pada malam hari trotoar digunakan sebagai tempat pedagang kaki lima menjual makanan. Pada siang hari sebagian badan jalan digunakan sebagai tempat parkir kendaraan karena disamping kiri dan kanan jalan adalah pertokoan serta perkantoran yang belum mempunyai parkir yang memadai. Penggunaan parkir di badan jalan berdampak pada kapasitas jalan. Pada jam-jam puncak terjadi antrian kendaraan di mulut simpang, sehingga menurunkan kecepatan kendaraan.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Ruas Jalan Terbagi (*Divided*) Pada Jalan HB.Yasin Kota Gorontalo”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah kinerja ruas jalan terbagi (*Divided*) pada Jalan HB.Yasin Kota Gorontalo.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja ruas jalan terbagi (*Divided*) pada Jalan HB.Yasin Kota Gorontalo.

## 1.4 Batasan Masalah

Ruang lingkup masalah dibatasi :

- a. Lokasi penelitian adalah segmen Jalan HB.Yasin Kota Gorontalo yang memiliki median dengan panjang 300 meter.
- b. Pelaksanaan survei dilaksanakan selama 3 (tiga) hari yaitu : pada hari Rabu tanggal 11 Desember 2013, Sabtu tanggal 14 Desember 2013, dan Senin tanggal 16 Desember 2013.
- c. Waktu survei dibagi 3 shift yakni : jam puncak pagi pukul 06.00-08.00 Wita, siang hari pukul 11.00-13.00 Wita, dan sore hari pukul 16.00-19.00 Wita.
- d. Survei kecepatan meliputi : kendaraan ringan, bentor dan sepeda motor.
- e. Metode yang digunakan adalah Manual Kapasitas Indonesia (MKJI 1997).

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat membawa manfaat sebagai berikut :

1. Dapat menjadi masukan / acuan bagi pemerintah dalam proses perencanaan pembangunan jalan di Kota Gorontalo (Provinsi Gorontalo).
2. Masyarakat pengguna jalan dapat mempertimbangkan waktu perjalanan sesuai kondisi diwaktu tertentu pada segmen jalan tersebut.
3. Mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan yang telah dipelajari, serta banyak hal yang relevan akan ditemui di lapangan namun tidak diperoleh didalam kuliah.